

LAMPIRAN

Lampiran 1

Cara Kerja Pemeriksaan Malaria Secara Mikroskopis

(Kementerian Kesehatan, Dirjen P2PL, 2017)

A. Pengambilan Sediaan Darah Malaria

1. Untuk bahan pemeriksaan yang terbaik adalah darah dari ujung jari.
2. Bila menggunakan darah vena, sebaiknya darah yang digunakan adalah darah yang belum tercampur dengan anti koagulan (darah yang masih ada dalam spuit). SD harus segera dibuat sebelum darah membeku.
3. Bila menggunakan darah dengan anti koagulan harus segera dibuat SD malaria, karena bila sudah lebih dari 1 jam, jumlah parasit berkurang dan morfologi dapat berubah.
4. Untuk darah yang dimasukkan ke dalam tabung yang berisi anti koagulan, tabung tersebut harus diisi sampai batas yang sudah ditentukan.

B. Pembuatan Sediaan Darah Malaria

1. Sediaan Darah Tipis

- a. Bersihkan object glass dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
- b. Beri label pada bagian ujung object glass yaitu kode kabupaten/kota/kode fasyankes/nomor registrasi/bulan/tahun.
- c. Teteskan 1 tetes kecil darah ($\pm 2\mu\text{l}$) pada bagian tengah object glass.
- d. Bersihkan sisa darah di ujung jari dengan kapas kering.
- e. Letakkan object glass di atas meja atau permukaan yang rata.
- f. Kemudian, ambil object glass kedua tetapi bukan cover glass. Tempelkan ujungnya pada tetes darah kecil sampai darah tersebut menyebar sepanjang object glass. Dengan sudut 45° dorong object glass tersebut dengan cepat ke arah yang berlawanan dengan tetes darah tebal, sehingga didapatkan sediaan seperti bentuk lidah kucing.
- g. Keringkan di udara dan tempat yang datar.

2. Sediaan Darah Tebal

- a. Bersihkan object glass dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
- b. Beri label pada bagian ujung object glass yaitu kode kabupaten/kota/kode fasyankes/nomor registrasi/bulan/tahun.
- c. Teteskan 2-3 tetes kecil darah ($\pm 6\mu\text{l}$) pada bagian ujung object glass.
- d. Bersihkan sisa darah di ujung jari dengan kapas kering.
- e. Letakkan object glass di atas meja atau permukaan yang rata.
- f. Kemudian, dengan ujung object glass yang lain ditempelkan pada ke tiga tetes darah tebal. Darah dibuat homogen dengan cara memutar ujung object glass searah jarum jam, sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1 cm.
- g. Keringkan di udara dan tempat yang datar.

C. Pewarnaan Sediaan Darah Malaria

1. Sediaan darah tipis yang sudah kering sempurna kemudian difiksasi dengan methanol selama 30 detik. Jangan sampai terkena sediaan tebal.
2. Letakkan sediaan pada rak pewarnaan dengan posisi darah berada di atas.
3. Siapkan 3% larutan Giemsa dengan mencampur 3 bagian (3 ml) giemsa stock dan 97 bagian (97 ml) larutan buffer pH 7,2 buat menggunakan gelas ukur.
4. Tuang larutan Giemsa 3% yang baru dibuat dari tepi hingga menutupi seluruh permukaan object glass supaya sediaan tipis dan tebal terkena semua bagian. Tunggu selama 45-60 menit.
5. Setelah itu, cuci dengan air mengalir secara perlahan-lahan dengan cara meneteskan air mengalir ke bagian ujung jari jempol agar tidak menetes langsung pada sediaan sampai larutan Giemsa yang terbuang menjadi jernih.
6. Angkat dan keringkan sediaan darah di udara.

7. Setelah kering periksa sediaan darah di bawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 100x menggunakan minyak imersi.

D. Pembacaan Sediaan Darah Malaria

1. Letakkan mikroskop di tempat yang datar.
2. Bersihkan lensa objektif dan okuler sebelum akan digunakan.
3. Sambungkan kabel mikroskop ke stop kontak.
4. Hidupkan mikroskop dengan menekan tombol power ON.
5. Letakkan preparat di atas meja benda mikroskop.
6. Atur cahaya dengan menaikkan kondensor dan membuka diafragma.
7. Amati sediaan darah melalui lensa okuler dengan menggunakan lensa objektif perbesaran 10x. putar makrometer untuk memfokuskan lapangan pandang.
8. Jika lapangan pandang sudah ditemukan/fokus, teteskan minyak imersi pada preparat tersebut dan putar lensa objektif pada perbesaran 100x.
9. Amati lapangan pandang tersebut, bila belum fokus putar mikrometer untuk mendapatkan lapangan pandang yang jelas. Periksa sediaan darah dengan menggerakkan meja sediaan ke arah kiri dan kanan.
10. Amati sediaan darah tebal untuk menemukan Plasmodium dengan cepat, kemudian amati sediaan darah tipis untuk mengidentifikasi spesies Plasmodium dengan melihat morfologi dalam eritrosit.
11. Untuk sediaan darah tipis pemeriksaan dilakukan hingga 100 lapangan pandang untuk menentukan negatif. Jika diperlukan bisa sampai 400 lapangan pandang.
12. Untuk sediaan darah tebal pemeriksaan dinyatakan negative bila tidak ditemuka parasite dalam 100 lapang pandang. Jika ditemukan parasit, pemeriksaan dilanjutkan dengan 100 lapang pandang sebelum diagnose ditegakkan untuk emastikan ada tidaknya infeksi campuran.

Perhitungan Pemeriksaan Malaria

a) Penderita Malaria

$$\text{Penderita Malaria} = \frac{\text{Jumlah sampel yang positif}}{\text{Jumlah total sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\text{Penderita Malaria} = \frac{16}{269} \times 100\% = 5,8 \%$$

b) Spesies *Plasmodium*

$$\text{Spesies Plasmodium} = \frac{\text{Jumlah sampel positif dari spesies yang ditemukan}}{\text{Jumlah sampel yang positif}} \times 100\%$$

Dengan spesies :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Plasmodium falciparum} &= \frac{3}{16} \times 100\% = 19\% \\ 2. \text{ Plasmodium vivax} &= \frac{13}{16} \times 100\% = 81\% \\ 3. \text{ Mix} &= \frac{0}{16} \times 100\% = 0\% \end{aligned}$$

c) Kepadatan Parasit

$$\text{Persentase Kepadatan Parasit} = \frac{\text{Jumlah slide positif dari kategori penderita}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100\%$$

Dalam kategori :

$$\begin{aligned} 1. \text{ Low} &= \frac{9}{16} \times 100\% = 56\% \\ 2. \text{ Medium} &= \frac{5}{16} \times 100\% = 31\% \\ 3. \text{ High} &= \frac{2}{16} \times 100\% = 13\% \end{aligned}$$

Lampiran 2

**HASIL PENCATATAN DATA REKAM MEDIK PENDERITA MALARIA PERIODE
JANUARI-JUNI 2022 DI PUSKESMAS SUKAMAJU TELUK BETUNG KOTA BANDAR
LAMPUNG**

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Metode Pemeriksaan	Jenis spesies
1.	WR	59 Tahun	L	Mikroskop	Pv
2.	BL	28 Tahun	P	Mikroskop	Pv
3.	SL	27 Tahun	P	Mikroskop	Pv
4.	BH	18 Tahun	L	Mikroskop	Pv
5.	RV	22 Tahun	L	Mikroskop	Pv
6.	ZK	38 Tahun	L	Mikroskop	Pv
7.	MJ	15 Tahun	L	Mikroskop	Pf
8.	OB	7 Tahun	L	Mikroskop	Pv
9.	MT	28 Tahun	P	Mikroskop	Pf
10.	AA	23 Tahun	L	Mikroskop	Pv
11.	MB	4,5 Tahun	L	Mikroskop	Pv
12.	RH	31 Tahun	L	Mikroskop	Pv
13.	SD	60 Tahun	L	Mikroskop	Pf
14.	RS	31 Tahun	L	Mikroskop	Pv
SS15.	ST	31 Tahun	P	Mikroskop	Pv
16.	UR	73 Tahun	L	Mikroskop	Pv

Bandar Lampung, 15 juli 2022
Kepala Laboratorium

Bagas padmanaba prabowo
Nip 198106172005101015

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



Pemeriksaan malaria secara mikroskopis dan perhitungan kepadatan parasit malaria.



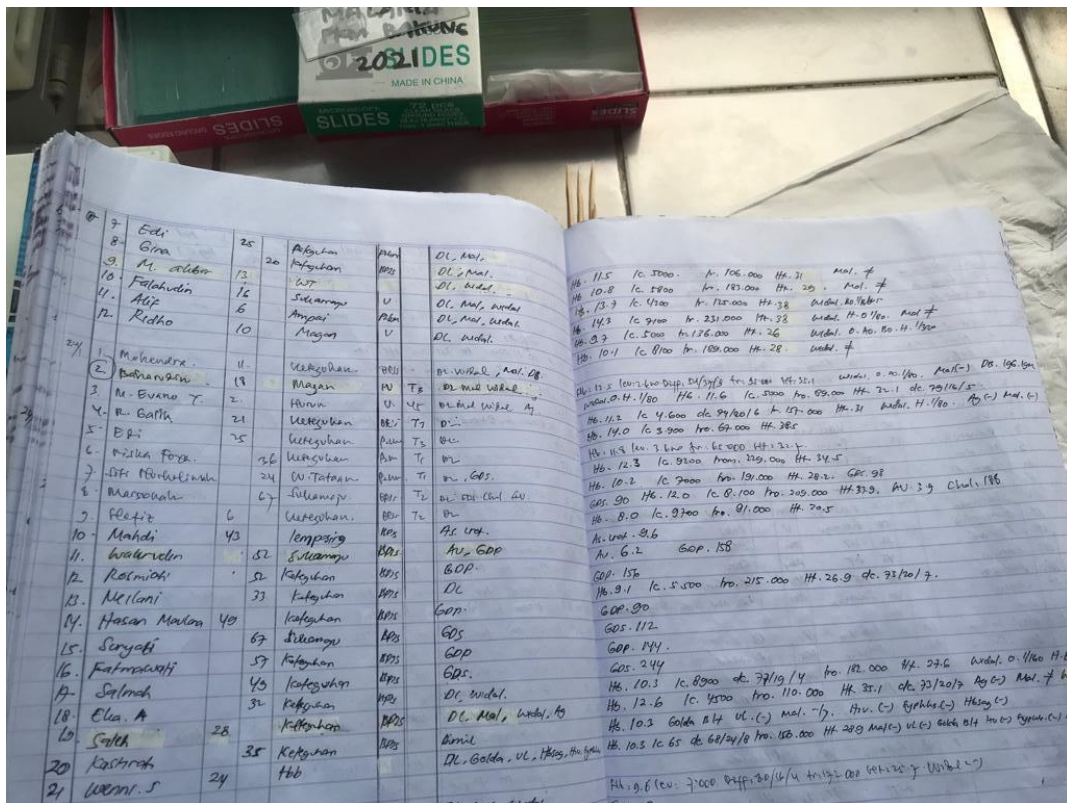
Alat pemeriksaan malaria



Slide malaria



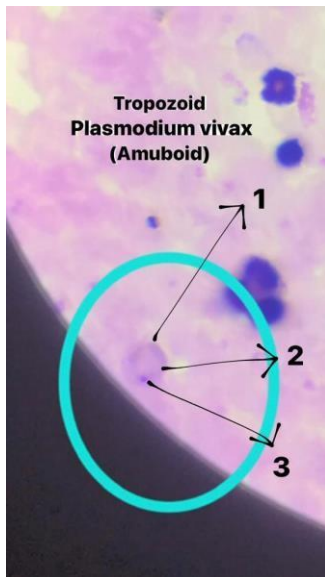
Alat menghitung kepadatan parasit malaria



Buku register

Hasil spesies plasmodium pada sediaan darah tebal

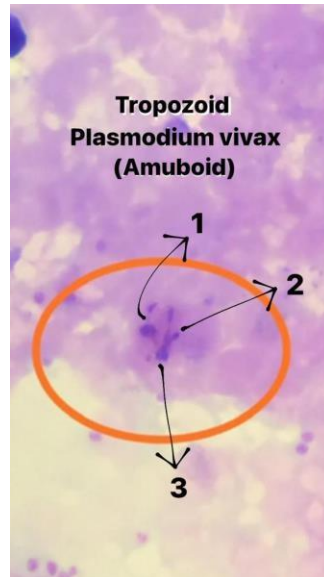
1.WR (59 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
- 2.Bentuk cincin dengan inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid

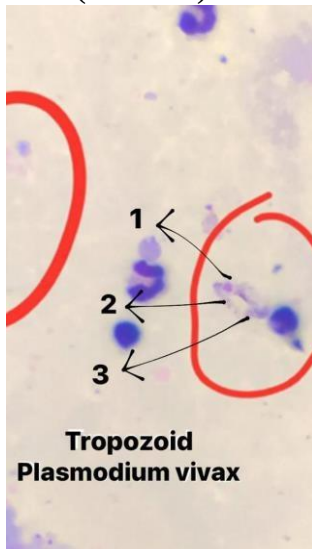
2.BL (28 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
2. Inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid

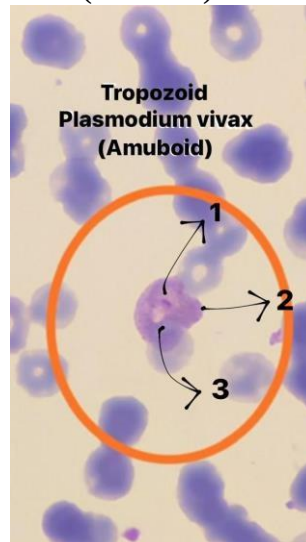
3.SL (27 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
- 2.Inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid

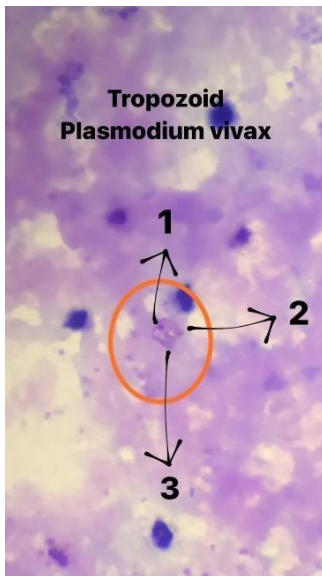
4.BH (18 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
- 2.Bentuk cincin dengan inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid

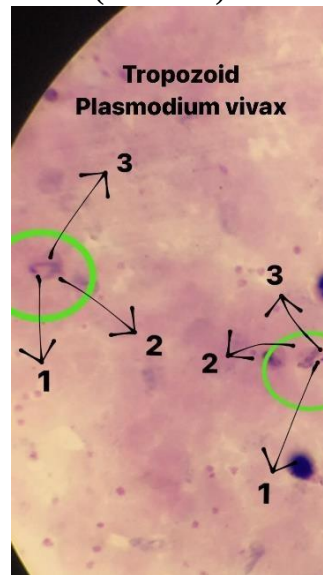
5.RV (22 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit tidak membesar
- 2.Bentuk cincin dengan inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid

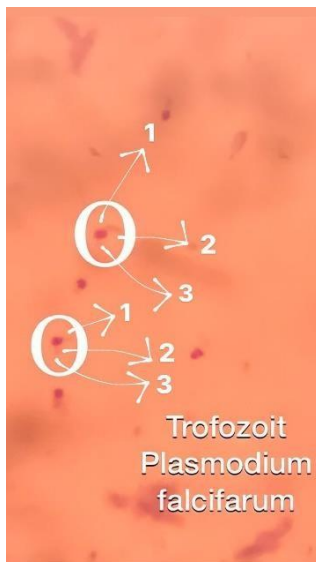
6.ZK (38 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
- 2.Bentuk cincin dengan inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid berwarna biru

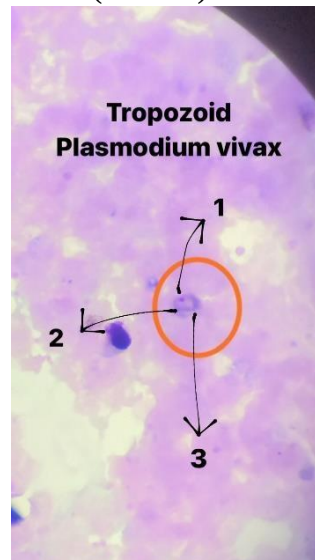
7.MJ (15 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit tidak membesar
- 2.Bentuk seperti koma dengan inti tidak menebal
- 3.Sitoplasma halus berwarna biru pucat

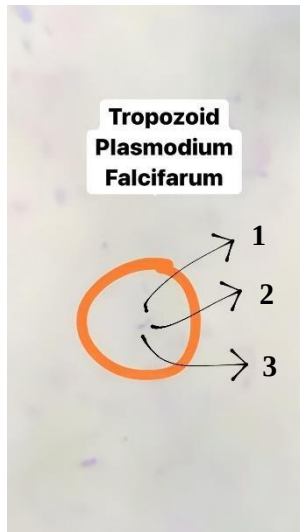
8.OB (7 tahun)



Keterangan:

- 1.Eritrosit membesar
- 2.Bentuk cincin dengan inti menebal
- 3.Sitoplasma bentuk Amuboid berwarna biru

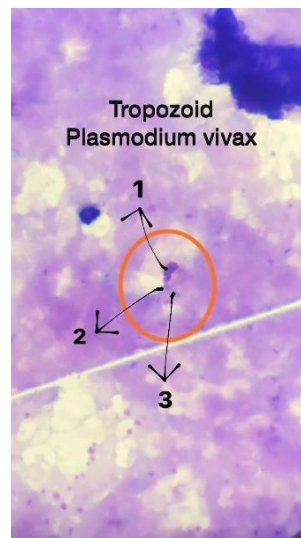
9. MT (28 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit tidak membesar
2. Bentuk seperti koma dengan inti yang kecil
3. Sitoplasma berwarna biru pucat

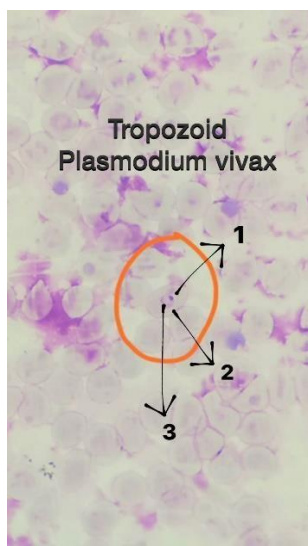
10. AA (23 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal berwarna merah
3. Sitoplasma bentuk Amuboid berwarna biru

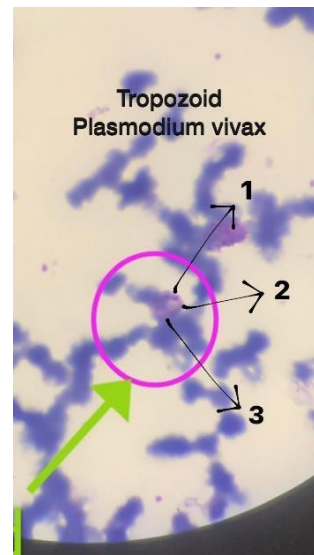
11. MB (4,5 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal
3. Sitoplasma bentuk Amuboid

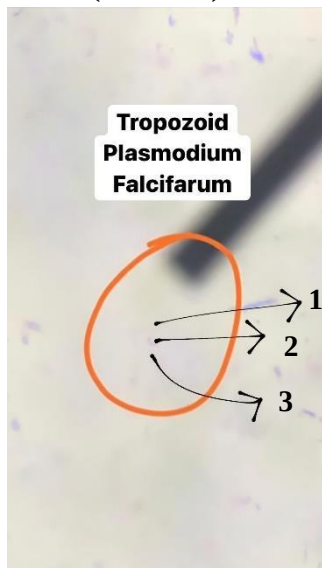
12. RH (31 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal
3. Sitoplasma bentuk cincin tebal

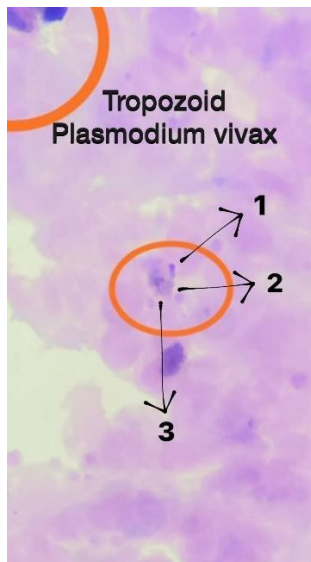
13. SD (60 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit tidak membesar
2. Bentuk seperti koma

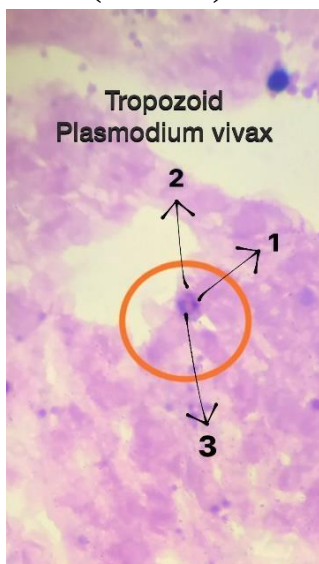
14. RS (31 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal
3. Sitoplasma bentuk Amuboid

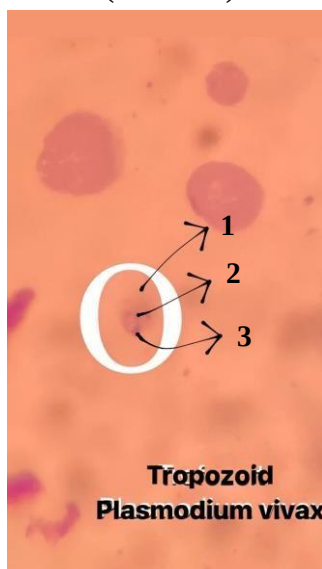
15. ST (31 tahun)



Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal
3. Sitoplasma bentuk Amuboid

16. UR (73 tahun)



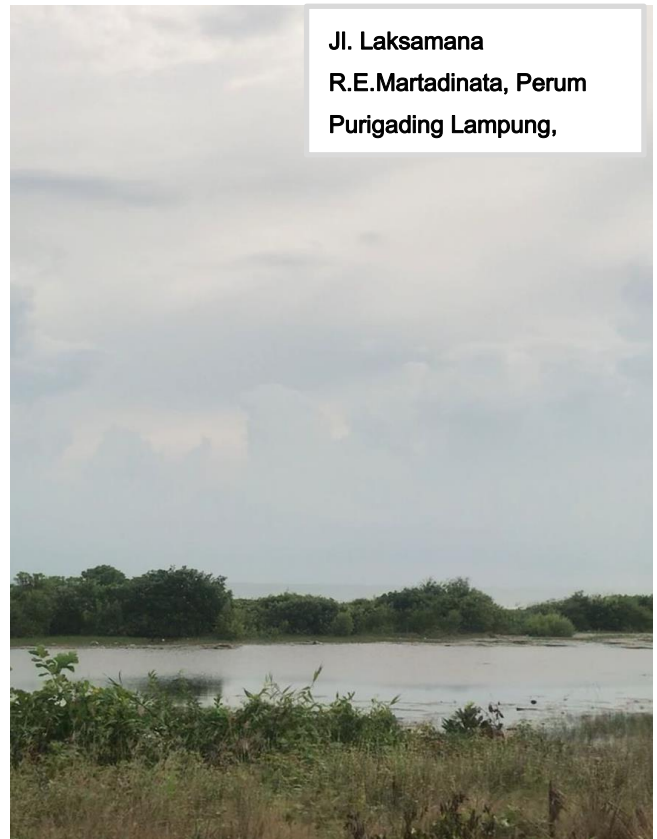
Keterangan:

1. Eritrosit membesar
2. Bentuk cincin dengan inti menebal
3. Sitoplasma bentuk Amuboid

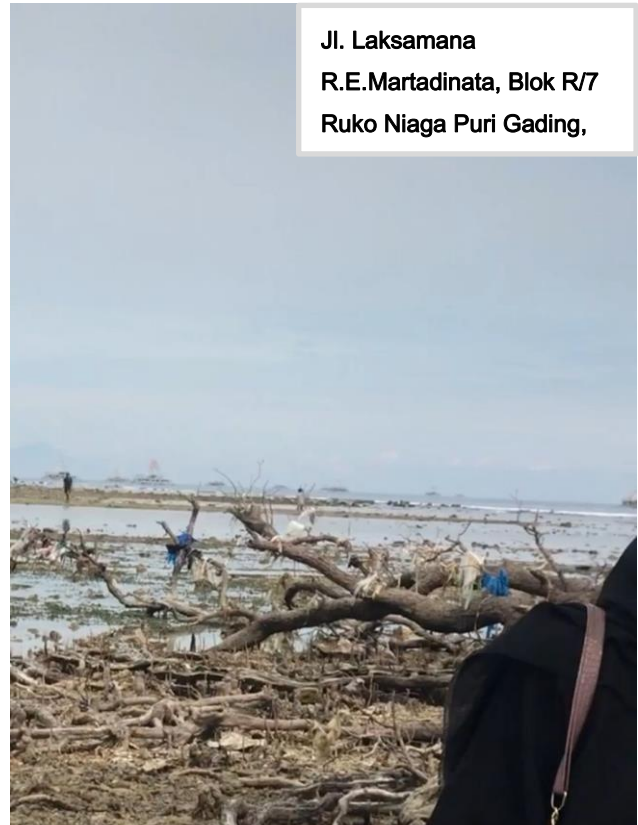
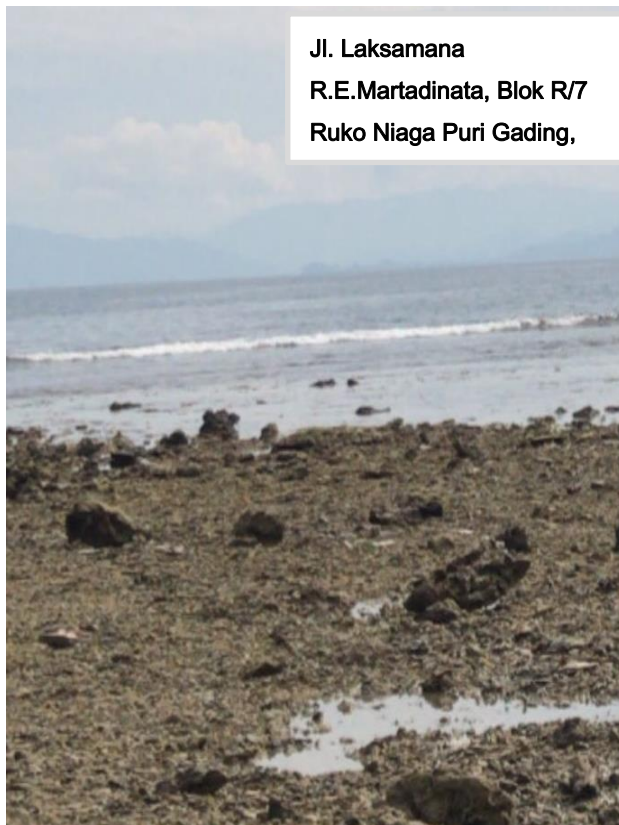
Kondisi wilayah di sekitar Puskesmas Sukamaju



Genangan air



Rawa-rawa



Pesisir pantai

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONOROK**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp. : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.01/I.1/2430/2022
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

25 Mei 2022

Yth, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Berikut terlampir mahasiswa yang melakukan penelitian.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP.196401281985021001

Tembusan :

- 1.Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- 2.Ka. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
- 3.Ka. Dinas Pasar Kota Bandar Lampung

Lampiran 1 : Izin Penelitian
 Nomor : PP.03.01/1.1/2436 /2022
 Tanggal : 25 Mei 2022

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
 JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES TANJUNGPINANG
 T.A 2021/2022

NO	MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT
1.	Rima Listari	1913453091	Cemaran Kapang <i>Aspergillus</i> spp, <i>Penicillium</i> dan <i>Fusarium</i> pada cabai merah giling dan cabai merah tidak digiling di pasar way kandi kota bandar lampung tahun 2022	Pasar Way Kandi
2.	Vira Aliyya Putri	1913453060	Gambaran Proteinuria Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Simpang Kota Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Rawat Inap Simpang
3.	Farisa Dwi Rifani	1913453009	Telur Soil Transmitted Helminths Pada Lalapan Kubis Dengan Metode Flotasi dan Sedimentasi di Warung Makan Jalan Haji Komarudin Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022	Warung Makan Jalan Haji Komarudin Rajabasa
4.	Bimo Adi Wibowo	1913453030	Gambaran Mikroskopis Jamur Dermatophyta Penyebab Tinea Unguim Pada Kuku Kaki Nelayan Di Gudang Lelang Kota Bandar Lampung	Gudang Lelang
5.	Femitania Suciati	1913453084	Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Dan Berat Badan Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Palapa
6.	Revy Aprilia	1913453037	Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 1 Dan 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021	PKM.Rawat Inap Kedaton
7.	Elisa Tamara	1913453032	Kejadian Malaria Dan Kepadatan Parasit Penderita Malaria Di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Periode Januari-April 2022	PKM.Sukamaju
8.	Dimas Andika	1913453077	Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2019 - 2021	PKM. Rawat Inap Sukabumi
9.	Vina Jeniyana	1913453052	Gambaran Penderita Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Bakteri Yang Di Identifikasi Dengan Pemeriksaan Widal Di Wilayah Kerja Tahun 2019 - 2021	PKM. Way Kandi



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
 NIP 196401281985021001

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandarlampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmpstsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/02286/SKP/III.16/VI/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/088/IV.05/2022 Tanggal 14 JUNI 2022, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : ELISA TAMARA
2. Alamat : JL. HI. AGUS SALIM GG. DARMA KEL./DESA KALIAWI PERSADA KEC. TANJUNG KARANG PUSAT KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : KEJADIAN MALARIA DAN KEPADATAN PARASIT PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS SUKAMAJU TELUK BETUNG KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE JANUARI-APRIL 2022
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI KEJADIAN MALARIA DAN KEPADATAN PARASIT PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS SUKAMAJU TELUK BETUNG KOTA BANDAR LAMPUNG PERIODE JANUARI-APRIL 2022
5. Lokasi Penelitian : PADA PUSKESMAS SUKAMAJU TELUK BETUNG KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 07 JUNI 2022
7. Bidang Penelitian : TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : ELISA TAMARA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 22 Juni 2022

Plt. Kepala Dinas

MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar
2. Bapda Kota Bandar Lampung
3. Peringgal

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 04 Juli 2022

Nomor : 070/ 010 /III.02/V/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
Di-
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/I.1/2430/2022 tanggal 30 Juni 2022 perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi Mahasiswa Tingkat III Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang TA. 2021/2022.
(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan tempat Penelitian terlampir) :

Perlu kami Informasikan beberapa hal sebagai berikut :

- Izin Pengambilan data dalam Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Dikarenakan kondisi saat ini masih dalam upaya pencegahan penularan penyebaran Corona Virus Disease (**Covid-19**), maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun.).
- Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- Kegiatan pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG

DESTI MEGA PUTRI, SP. MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

- Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
- Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
- Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Simpur
- Sdr. Kepala Puskesmas Palapa
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Kedaton
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukamaju
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Sukabumi
- Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis
- Sdr. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- Sdr. Dosen Pembimbing
- Mahasiswa Yang bersangkutan
- Peringgalan -----



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG

DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Lampiran : Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
Nomor : 070/ 070 /III.02/V/07/2022
Tanggal : 04 Juli 2022
Perihal : Izin Penelitian

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN JUDUL PENELITIAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS POLTEKKES TANJUNGPINANG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

No.	NAMA/NIM	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	RIMA LISTARI NIM. 1913453001	"Cemaran Kapang <i>Aspergillus</i> spp, <i>Pencilium</i> Dan <i>Fusarium</i> Pada Cabai Merah Giling Dan Cabai Merah Tidak Digiling Di Pasar Way Kandis Kota Bandar Lampung Tahun 2022".	Pasar Way Kandis
2.	VIRA ALIYYA PUTRI NIM. 1913453080	"Gambaran Proteinuria Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Rawat Inap Simpur Kota Bandar Lampung Tahun 2021".	PKM. Simpur
3.	FARISA DWI RIFANI NIM. 1913453009	"Telur Soil Transmitted Helminths Pada Lalapan Kubis Dengan Metode Fotasi Dan Sedimentasi Di Warung Makan Jalan Haji Komarudin Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2022".	Warung Makan Jl. H.Komarudin Rajabasa
4.	BIMO ADI WIBOWO NIM. 1913453030	"Gambaran Mikroskopis Jamur Dermatophyta Penyebab Tinea Ungulum Pada Kuku Kaki Nelayan Di Gudang Lelang Kota Bandar Lampung".	Gudang Lelang
5.	FEMITANIA SUCIATI NIM.1913453084	"Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Dan Berat Badan Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Palapa Kota Bandar Lampung Tahun 2021".	PKM. Palapa
6.	REVV APRILIA NIM.1913453037	"Gambaran Kadar asam Urat Pada Penderita Diabetes Melitus Tip1 Dan 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021".	PKM. Kedaton
7.	ELISA TAMARA NIM.1913453032	"Kejadian Malaria Dan Kepadatan Parasit Penderita Malaria Di Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung Periode Januari-April 2022".	PKM. Sukamaju
8.	DIMAS ANDIKA NIM.1913453077	"Gambaran Penderita HIV (Human Immunodeficiency Virus) Pada Usia Produktif Di UPT Puskesmas Rawat Inap Sukabumi Tahun 2019-2021".	PKM. Sukabumi
9.	VINA JENYANA NIM.1913453052	"Gambaran Penderita Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Bakteri Yang Di Identifikasi Dengan Pemeriksaan Widal Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis".	PKM. Way Kandis

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG

DESTI MEGA PUTRI, SP. MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Lampiran 7
SOP Pemeriksaan Malaria di Puskesmas Sukamaju



		PEMERIKSAAN PARASIT MALARIA MIKROSKOPIS		
SOP		No. Dokumen	:	
		No. Revisi	:	
		Tanggal Terbit	:	
		Halaman	:	
UPT Puskesmas Rawat Inap Sukamaju				Drg. M. Fairizal Idwan NIP. 196204081992031005
1. Pengertian	Memisahkan hemoglobin dalam sel darah merah sehingga adanya parasit didalam sel darah merah dapat dilihat dengan reagen giemsa			
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pemeriksaan malaria mikroskopis			
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Sukamaju No.19.02/53/SK /I/2017 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.			
4. Referensi	1. Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Permenkes No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas 3. Permenkes RI No.37 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas			
5. Alat dan bahan	1. Objek glass 2. Kaca penghapus 3. Mikroskop 4. Larutan methanol absolute 5. Minyak emersia 6. Cat giemsa yang sudah diencerkan Dengan konsentrasi 3%			
6. Prosedur /Langkah - langkah	1. Petugas laboratorium mencuci tangan sebelum bekerja 2. Petugas laboratorium mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan 3. Petugas laboratorium meneteskan 2 tetes sampel darah pada objek glass secara terpisah 4. Petugas laboratorium membuat sediaan tipis dengan cara membuat hapusan darah yang satu 5. Petugas laboratorium membuat sediaan tebal dengan cara mengulir satu tetesan darah membuat lingkaran searah jarum jam dan kembali ketengah sediaan selebar 2-3 mm. 6. Petugas laboratorium memfiksasi dengan methanol sampai kering pada sediaan tipis 7. Petugas laboratorium menuangkan larutan giemsa, biarkan 45 menit 8. Petugas laboratorium mencuci dengan menggunakan air mengalir kecil, biarkan kering 9. Petugas laboratorium memeriksa dengan perbesaran 100x seperti pada sediaan apus darah biasa 10. Petugas laboratorium melaporkan hasil malaria: - ditemukan bila terdapat parasit malaria dalam sediaan - tidak ditemukan bila tidak terdapat parasit malaria dalam sediaan 11. Petugas laboratorium mencuci tangan setelah bekerja			
7. Bagan Alir	-			
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-			
9. Unit Terkait	1. Penanggung Jawab Laboratorium 2. Petugas Laboratorium			
10. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Lembar permintaan Laboratorium 3. Lembar Hasil Pemeriksaan 4. Panduan pemeriksaan laboratorium			
11. Rekaman historis perubahan	No Yang diubah Isi Perubahan Tanggal mulai diberlakukan			

	PEMERIKSAAN PARASIT MALARIA METODE RAPID TEST		
	SOP	No. Dokumen	:19.02/156/SOP/II/2017
		No.Revisi	: 0
		TanggalTerbit	: 13 januari 2017
		Halaman	: 1/2
UPT Puskesmas Rawat Inap Sukamaju			Drg. M. Fairizal Idwan NIP. 196204081992031005
1. Pengertian	Ada atau tidaknya parasit malaria ditunjukkan dengan terbentuk dua atau tiga garis pada strip test		
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pemeriksaan parasit malaria metode rapid test		
3. Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Sukamaju No19.02/53/SK/II/2017 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.		
4. Referensi	1. Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan 2. Permenkes No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas 3. Permenkes RI No.37 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas		
5. Alat dan bahan	1. Strip malaria rapid 2. Autoclick 3. pipet penetes 4. Reagen buffer		
6. Prosedur /Langkah - langkah	1. Petugas laboratorium mencuci tangan sebelum bekerja 2. Petugas laboratorium mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. 3. Petugas laboratorium mengkondisikan reagen pada suhu kamar. 4. Petugas laboratorium menusuk jari pasien dengan menggunakan lanset lalu letakkan satu lup spesimen ke atas strip . 5. Petugas laboratorium menambahkan 2 tetes larutan buffer dan Didiamkan selama 20-30 menit. 6. Dibaca reaksi yang terjadi. 7. Petugas laboratorium mencuci tangan setelah bekerja		
7. Bagan Alir	-		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan	-		
9. Unit Terkait	1. Penanggung Jawab Laboratorium 2. Petugas Laboratorium		
10. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Lembar permintaan Laboratorium 3. Lembar Hasil Pemeriksaan 4. Panduan pemeriksaan malaria test		
11. Rekaman historis perubahan	No Yang diubah Isi Perubahan Tanggalmulai diberlakukan		

Lampiran 8
Kartu Bimbingan

KARTU KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Elisa Tamara

Judul KTI : Kejadian Malaria Dan Kepadatan Parasit Penderita Malaria Di
Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung
Periode Januari-Juni 2022

Pembimbing Utama : Yustin Nur Khoiriyah, M.Sc.

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1.	7 Januari 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	
2.	11 Januari 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	
3.	14 Februari 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	
4.	14 April 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	
5.	20 April 2022	ACC Sempuro		
6.	26 April 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	
7.	18 Mei 2022	ACC Penelitian		
8.	23 Mei 2022	Bab IV, V	Perbaikan	
9.	31 Mei 2022	Bab IV, V	Perbaikan	
10.	13 Juni 2022	Bab IV, V	Perbaikan	
11.	16 Juni 2022	ACC Semhas		
12.	20 Juni 2022	Bab IV, V	Perbaikan	
13.	22 Juni 2022	Bab IV, V	Perbaikan	
14.	27 Juni 2022	Bab I, II, III, IV, V	Perbaikan	
15.	29 Juni 2022	ACC Cetak		

Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga

Misbahul Huda, S.Si., M.Kes.
NIP.196912241997032001

KARTU KONSULTASI KTI

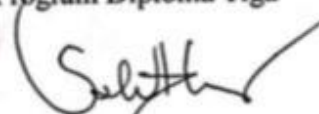
Nama Mahasiswa : Elisa Tamara

Judul KTI : Kejadian Malaria Dan Kepadatan Parasit Penderita Malaria Di
Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Kota Bandar Lampung
Periode Januari-Juni 2022

Pembimbing Pendamping : Rodhiansyah.DJS, SPd., MSi

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Keterangan	Paraf
1	04 Januari 2022	Bab I	Perbaikan	✓
2.	05 Januari 2022	Bab I	Perbaikan	✓
3.	14 Januari 2022	Bab I, II	Perbaikan	✓
4.	03 Februari 2022	Bab I, II	Perbaikan	✓
5.	31 Maret 2022	Bab I, II, III	Perbaikan.	✓
6.	20 April 2022	Acc Seminar proposal	Me	✓
7.	25 April 2022	Bab I, II, III	Perbaikan	✓
8.	18 Mei 2022	Acc Penelitian	Me	✓
9.	23 Mei 2022	Bab IV, V	Perbaikan	✓
10.	25 Mei 2022	Bab IV, V	Perbaikan	✓
11.	31 Mei 2022	Bab IV, V	Perbaikan	✓
12.	13 Juni 2022	Bab IV, V	Perbaikan	✓
13.	15 Juni 2022	Acc Seminar Hasil	Me	✓
14.	21 Juni 2022	Bab I, II, III, IV, V	Perbaikan	✓
15.	28 Juni 2022.	Acc Cetak	Me	✓

Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis
Program Diploma Tiga


Misbahul Huda, S.Si., M.Kes.
NIP.196912221997032001